



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 KALIANGKRIK

Alamat: Desa Balerejo Kecamatan Kaliangkrik Kab. Magelang 56153

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Kaliangkrik
Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Sosial
Aspek Perkembangan	: Landasan Perilaku Etis
Tugas Perkembangan	: Bertindak atas pertimbangan diri terhadap norma yang berlaku.
Topik / Tema Layanan	: Mengimplementasikan Etika Bergaul di Media Sosial
Kelas / Semester	: 8 / Ganjil
Alokasi Waktu	: 1 x 40 menit

A. Tujuan Pembelajaran/Layanan

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian etika bergaul dimedia sosial.
2. Peserta didik dapat menyebutkan pelanggaran etika bergaul dimedia sosial
3. Peserta didik dapat memahami etika bergaul dimedia sosial
4. Peserta didik dapat menerapkan etika bergaul dimedia sosial

B. Kegiatan Pembelajaran/Layanan

KEGIATAN LAYANAN	NILAI-NILAI KARAKTER
1. PENDAHULUAN (7 menit)	
a. Guru BK membuka dengan salam, menanyakan kabar peserta didik dan berdoa b. Guru BK memeriksa kehadiran peserta didik c. Guru Bk melakukan ice breaking d. Guru BK melakukan appersepsi e. Guru BK memberikan penjelasan tentang materi pokok pertemuan ini f. Guru BK menyampaikan tujuan layanan yang akan dicapai g. Guru BK memberikan langkah-langkah kegiatan layanan	a. beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. KEGIATAN INTI (25 menit)	
a. Peserta didik mengamati dan menyimak tayangan video contoh kasus di media sosial. b. Peserta didik memberikan tanggapan atas video yang ditayangkan c. Guru BK membagi kelas dalam 4 kelompok. Setiap kelompok mendapat kasus tentang permasalahan etika bergaul di media sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. d. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok yang sudah dibentuk dan mengerjakan tugas yang diberikan. e. Guru BK berkeliling untuk memfasilitasi dan memotivasi keaktifan diskusi peserta didik f. Peserta didik melakukan presentasi hasil diskusi kelompok kecil dalam kelompok besar	a. Bernalar kritis b. Kreatif c. Gotong royong
3. PENUTUP (8 Menit)	
a. Guru BK mengajak peserta didik untuk bersama-sama mereview materi yang diberikan dengan memberikan penguatan karakter kepada peserta didik dalam mengimplementasikan etika bergaul di sosial media	a. beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang

KEGIATAN LAYANAN	NILAI-NILAI KARAKTER
b. Guru BK mengajak peserta didik membuat komitmen untuk megimplementasikan etika bergaul di media sosial dengan baik. Serta mengajak peserta didik yang belum paham/ mempunyai masalah yang berhubungan dengan etika bergaul dimedia sosial meminta bantuan kepada guru BK. c. Guru BK menyampaikan materi layanan bimbingan klasikal minggu depan d. Guru BK mengajak peserta didik untuk bersyukur dan menutup layanan dengan mengucapkan salam	Maha Esa dan berakhlak mulia b. Mandiri

C. Penilaian Pembelajaran/Layanan:

1. Penilaian proses

Penilaian proses dilakukan dengan memperhatikan/mengamati proses layanan yang berlangsung sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan.

2. Penilaian hasil

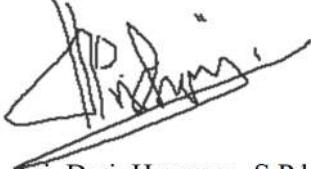
Penilaian hasil dilakukan dengan menilai pemahaman peserta didik tentang materi yang disampaikan sesuai tujuan layanan/pembelajaran serta komitmen siswa berperilaku seperti tujuan layanan.

Mengetahui
Kepala Sekolah



Harimurti, S.Pd., M.M.
NIP. 196608211988031008

Kaliangkrik, Juli 2021
Guru BK



Ari Dwi Harsono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197703252005011008

LEMBAR PENILAIAN PROSES REFLEKSI KEGIATAN PROSES BIMBINGAN KLASIKAL

Petunjuk :

Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (✓) pada kolom skor sesuai dengan apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan!

Tanggal :
Kelas :
Nama Guru BK :

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Materi yang disampaikan dalam bimbingan klasikal dibutuhkan peserta didik				
2	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan				
3	Peserta didik tertarik dengan media yang digunakan				
4	Peserta didik senang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan				
5	Kegiatan bimbingan klasikal memberikan manfaat bagi peserta didik				
6	Alokasi waktu dalam pelaksanaan bimbingan klasikal mencukupi.				

Catatan selama proses layanan berlangsung

.....
.....
.....

Keterangan:

1. SS : Sangat Sesuai (skor 4)
2. S : Sesuai (skor 3)
3. TS : Tidak Sesuai (skor 2)
4. STS : Sangat Tidak Sesuai (skor 1)

Skor tertinggi : $4 \times 6 = 24$

Skor terendah : $1 \times 6 = 6$

Rentang skor untuk 4 kategori = $\frac{1}{4} \times (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah})$

No	Rentang skor (pembulatan)	Kategori
1	19 sampai 24	Sangat Baik
2	13 sampai 18	Baik
3	7 sampai 12	Cukup Baik
4	Kurang dari 7	Kurang baik

Mengetahui
Kepala Sekolah



Dwi Harsono, S.Pd., M.M.
NIP. 196608211988031008

Kaliangkrik,2021
Guru BK

Ari Dwi Harsono, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197703252005011008

**LEMBAR PENILAIAN HASIL
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL**

Petunjuk :

Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan apa yang ananda rasakan ketika mengikuti kegiatan layanan bimbingan dan konseling!

Nama :
Kelas :
No. absen :

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan Informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik,apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih baik dan teratur				
Tanggapan, saran, pesan atau harapan yang ingin ananda sampaikan mengenai layanan ini					
.....					
.....					
.....					

Keterangan:

- 5. SS : Sangat Sesuai (skor 4)
- 6. S : Sesuai (skor 3)
- 7. TS : Tidak Sesuai (skor 2)
- 8. STS : Sangat Tidak Sesuai (skor 1)

Skor tertinggi : $4 \times 6 = 24$

Skor terendah : $1 \times 6 = 6$

Rentang skor untuk 4 katategori = $\frac{1}{4} \times (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah})$

No	Rentang skor (pembulatan)	Kategori
1	19 sampai 24	Sangat Baik
2	13 sampai 18	Baik
3	7 sampai 12	Cukup Baik
4	Kurang dari 7	Kurang baik

Responden

.....

Lampiran Materi

ETIKA BERGAUL DI MEDIA SOSIAL

A. Pengertian Etika dan Media Sosial

Perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi begitu cepatnya. Diera bad 21 ini hanya dengan satu genggam, kita bisa mengakses informasi, gambar atau video, hingga pengetahuan baru. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, pengguna media sosial di Indonesia tahun 2021 mencapai 170 juta orang. Beberapa media sosial yang sering digunakan diantaranya Instagram, Twitter, YouTube, Facebook, WhatsApp, tiktok dan lain-lain. Bersosialisasi atau bergaul di media sosial pada dasarnya sama dengan kita ketika bergaul di dunia nyata. Ada etika yang harus kita patuhi/jalankan agar dalam bergaul di media sosial dapat berlangsung dengan baik dan tidak merugikan diri kita maupun orang lain. Sebelum kita mempelajari lebih mendalam tentang etika bergaul di media sosial terlebih kita pelajari apa itu etika dan apa itu media sosial.

Etika berasal dari bahasa Yunani, Ethos yang berarti karakter. Dapat juga diartikan sebagai konsep-konsep nilai baik buruk, benar salah dan sebagainya. Etika juga dapat diartikan sebagai prinsip-prinsip umum yang membenarkan kita dalam penerapannya di dalam segala hal, pengertian ini juga disebut sebagai filsafat moral (Karimah dan Wahyudin, 2010). Sedangkan media sosial Secara etimologi dari dua kata, yakni media dan sosial. Media berarti sebagai alat komunikasi. Sedangkan kata sosial, diartikan sebagai kehidupan masyarakat, bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat (Laughey, 2007; McQuail, 2003). Berdasarkan pengertian masing masing kata tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media sosial sebagai alat komunikasi yang digunakan oleh pengguna dalam proses interaksi atau bergaul dalam kehidupan sosial.

Dari pembahasan diatas maka dapat kita simpulkan bahwa etika bergaul di media sosial adalah suatu aturan/norma yang baik yang harus dilakukan ketika bersosialisasi/berkomunikasi di media sosial.

B. Jenis Pelanggaran Etika Di media Sosial

Teknologi yang berfungsi untuk memudahkan seseorang dalam memperoleh informasi nampaknya sering disalahgunakan oleh orang-orang yang tidak bertanggungjawab. Contohnya penyalahgunaan media sosial mulai dari pelanggaran moral, pelanggaran norma, pelanggaran etika, dan pelanggaran lainnya

Berikut ini merupakan contoh pelanggaran etika dalam media sosial:

1. Menyebarkan Berita Hoax

Berita hoax adalah berita kebohongan. Pelanggaran ini sering kita temui karena pesatnya perkembangan teknologi yang memudahkan seseorang berkomunikasi dalam jangka waktu yang cepat. Banyak para pengguna teknologi yang tidak teliti saat memperoleh informasi, sehingga terjebak dalam berita-berita bohong yang disebarkan oleh para pelaku

2. Pencemaran Nama Baik

Pelanggaran etika selanjutnya adalah pencemaran nama baik. Contoh pelanggaran ini sering dijumpai dalam media sosial karena banyak pengguna media sosial yang tidak dapat mengontrol emosinya. Orang yang tidak dapat mengontrol emosi biasanya akan meluapkannya dalam tulisan-tulisan dan terkadang menulis nama orang yang tidak disukai tersebut di status media sosial yang kemudian diunggah dan dikonsumsi oleh publik. (Baca juga: Penggunaan Media Sosial dalam Strategi Komunikasi)

3. Penipuan Online

Namun ada pula penjual yang melanggar aturan baik dari segi penjualan maupun melanggar etika dalam media sosial seperti menipu konsumen dengan iming-iming produk yang berkualitas, tetapi tidak sesuai dengan realitas. Penipuan online ini termasuk contoh pelanggaran etika dalam media sosial.

4. Bullying

Bullying merupakan perilaku buruk seseorang yang sengaja dilakukan untuk mengucilkan orang lain. Bullying biasanya berupa ancaman, intimidasi, kekerasan, atau pemaksaan kepada orang lain.

5. Menyebarkan Berita Kebencian

Menyebarkan berita kebencian ini berkaitan dengan pemberitaan hoax yang sebenarnya hanya sebagai opini si penulis berita saja dan berisi pesan provokasi. Menyebarkan informasi yang mengandung kebencian ini merupakan pelanggaran etika dalam media sosial yang tertuang pada UU ITE No. 11 Tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik

6. Mengunggah Foto-Foto yang Tidak Pantas

Pelanggaran etika berikutnya adalah mengunggah foto-foto yang tidak pantas ke media sosial dengan tujuan untuk dikonsumsi oleh publik. Foto-foto yang tidak pantas berupa foto yang berhubungan dengan pornografi, foto yang tidak manusiawi seperti mengunggah foto korban kecelakaan bom, kecelakaan kendaraan, korban perang, dan lain sebagainya.

7. Pembajakan

Pembajakan dalam dunia maya seperti pembajakan hak cipta pada film atau lagu, pembajakan kata-kata, pembajakan akun media sosial, dan lain sebagainya. Pelanggaran etika pembajakan akun khususnya akun media sosial ini bertujuan untuk mencuri identitas pemilik akun yang kemudian disalahgunakan demi kepentingan pribadi.

8. Spam

Spam artinya melakukan pengiriman pesan secara bertubi-tubi tanpa dikehendaki oleh penerima pesan yang terjadi oleh pengguna media sosial. Spam termasuk ke dalam pelanggaran etika dalam media sosial karena dianggap mengganggu pengguna media sosial lainnya. Spam dapat menimbulkan permusuhan, kebencian, perkelahian, dan ketidaktentraman pengguna media sosial.

9. Privacy Violation

Privacy violation atau lebih dikenal dengan menyebarkan privasi orang lain kepada publik tanpa diketahui oleh pemiliknya. Misalnya, penyebaran foto-foto pribadi, video pribadi, merekam kehidupan seseorang tanpa seizin yang bersangkutan, dan hal-hal privasi lainnya.

C. Etika Bergaul Dimedia Sosial

Pada dasarnya etika bergaul di media sosial sama dengan bergaul di dunia nyata. Intinya dalam bergaul kita tidak melakukan hal-hal yang merugikan orang lain. Berikut ini etika yang harus kita patuhi dalam menggunakan media sosial:

1. Menggunakan Bahasa yang sopan dan layak dalam berkomunikasi

Saat melakukan komunikasi pada jaringan internet gunakan bahasa yang sopan dan layak. Biasakanlah untuk menggunakan Bahasa yang tepat dengan siapapun pada saat kita berinteraksi, termasuk saat berinteraksi melalui media sosial.

2. Hindari Penyebaran Kebencian SARA, Pornografi dan Aksi Kekerasan

Biasakan untuk menyebarkan hal-hal yang berguna dan tidak menimbulkan konflik antar sesama. Hindari juga mengupload foto kekerasan seperti foto korban kekerasan, foto kecelakaan lalu lintas maupun foto kekerasan dalam bentuk lainnya. Tidak menyebarkan informasi yang mengandung unsur SARA (Suku, Agama dan Ras) serta pornografi pada jejaring sosial

3. Kroscek Kebenaran Berita

Saat ini tentu tidak jarang kalau kita menemukan berita yang menjelekan salah satu pihak di media sosial. Hal inilah yang terkadang bertujuan demi menjatuhkan nama pesaing dengan menyebarkan berita yang hasil rekayasa. Maka dari itu, pengguna media sosial dituntut agar lebih cerdas lagi saat menangkap sebuah informasi, apabila Anda ingin menyebarkan informasi tersebut, alangkah bijaknya jika Anda melakukan kroscek terlebih dahulu atas kebenaran informasi tersebut.

4. Menghargai Hasil Karya Orang Lain

Pada saat menyebarkan informasi baik dalam bentuk foto, tulisan maupun video milik orang lain maka biasakan untuk mencantumkan sumber informasi sebagai salah satu bentuk penghargaan atas hasil karya seseorang. Jangan membiasakan diri untuk serta merta mengcopy-paste tanpa mencantumkan sumber informasi tersebut.

5. Jangan Terlalu Mengumbar Informasi Pribadi

Janganlah terlalu mengumbar informasi pribadi Anda terlebih lagi informasi mengenai nomor telepon atau alamat rumah Anda. Hal tersebut bisa saja membuat kontak lain dalam daftar Anda juga akan menjadi informasi bagi mereka yang ingin melakukan tindak kejahatan kepada diri anda.

Sumber

1. Karimah, Kismiyati, El., dan Wahyudin, Uud. (2010). *Filsafat dan Etika Komunikasi: Aspek Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis dalam Memandang Ilmu Komunikasi*. Bandung: Widya Padjadjaran.
2. Laughey, D. (2007). *Themes in media theory*. New York: Open University Press.
3. <https://pakarkomunikasi.com/contoh-pelanggaran-etika-dalam-media-sosial> (diakses tgl 17 Juli 2021)
4. Mereka Yang Terjerat Undang-Undang ITE (<https://www.youtube.com/watch?v=M5nbKx8PRkg>)